



RASAKAN MANFAAT, MASYARAKAT AKTIF BERGELIAT

Dukungan Pemerintah Pacu Keberhasilan Pengelolaan Sampah

YOGYA (KR) - Upaya pengelolaan sampah tidak bisa hanya mengandalkan kemandirian dari masyarakat. Dukungan dari pemerintah terbukti mampu memacu keberhasilan pengelolaan sampah sejak dari level masyarakat.

Seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu Jawa Timur. Konsistensi dalam mendampingi masyarakat berbuah penghargaan Adipura pada tahun lalu berkat pengelolaan sampah. "Baik Kota Yogya maupun Kota Batu ini sama-sama tengah berupaya menekan volume sampah yang dibuang ke TPA. Kita bisa saling belajar. Model seperti apa yang bisa diterapkan di Yogya. Sehingga kami pun bisa memberikan masukan ke pemerintah," ungkap Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudyatmoko, di sela mengunjungi Bank Sampah Induk Kota Batu, Senin (6/3).
 Apalagi, imbuh Danang, Kota Batu pernah mengunjungi TPA Piyungan yang menjadi tempat pembuangan akhir bagi sampah dari

Kota Yogya, Sleman dan Bantul. Akan tetapi kunjungan tersebut bukan sekadar untuk saling menimba ilmu melainkan juga melakukan penyemprotan eco enzyme yang diproduksi. Apalagi produk eco enzyme yang dikelola oleh bank sampah di Kota Batu mampu menjadi gerakan di masyarakat. "Bagaimana kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat ini yang harus dipelajari di sini. Bagaimana pula para pelaku pengelolaan bank sampah bisa membuat eco enzyme untuk mengurangi volume sampah rumah tangga," imbuhnya.
 Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Vardian Budi, mengungkapkan pihaknya juga memiliki

persoalan over kapasitas TPA yang akan terjadi pada tahun 2024 besok. Sehingga dalam beberapa tahun lalu gerakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat terus digulirkan. Terutama dengan mendirikan bank sampah pada tahun 2015 lalu, yang kini sudah berkembang hingga menjadi 208 bank sampah.
 "Dukungan pemerintah dan teman-teman dewan memang cukup tinggi. Termasuk juga kami jembatan program CSR. Tanpa dukungan dari pemerintah, bank sampah bisa mati suri," katanya. Dukungan tersebut diwujudkan dengan bantuan sarana dan prasarana serta sistem pengelolaan. Sarana dan prasarana yang berasal dari pokok pikiran dewan dib-

erikan dengan sistem hibah, sedangkan yang dari pemerintah berupa pinjam pakai. Bentuknya berupa berbagai jenis alat timbang, tong khusus fermentasi, alat biopori, komposter dan peralatan pendukung lainnya. Akan tetapi diakuinya belum semua bank sampah mampu aktif. Terutama setelah pandemi dua tahun lalu yang berdampak pada pembatasan kegiatan masyarakat. Kini upaya menggenjot aktivitas bank sampah pun kembali digencarkan.
 Menurut Vardian, pihaknya tidak mengalokasikan anggaran khusus untuk pendampingan. Justru setelah masyarakat merasakan manfaat dari bank sampah, dengan sendirinya aktif bergeliat. Khususnya tumbuhnya melawan eco enzyme di wilayah. Jika dulu banyak aneka buah tidak laku jual dibuang ke TPA, kini seluruhnya dikelola menjadi eco enzyme. "Seperti buah apel



Ketua DPRD Kota Yogya bersama pimpinan dewan berdialog bersama instansi dan pengurus bank sampah induk Kota Batu.

di sini banyak sekali. Jika rasanya tidak manis kan tidak laku dijual. Dulu yang seperti itu dibuang ke TPA, tapi sekarang sudah tidak ada yang masuk TPA namun dijadikan eco enzyme karena masyarakat merasakan sendiri manfaatnya," paparnya.

Selain memproduksi eco enzyme, bank sampah di Kota Batu juga menjalankan aktivitas lain sesuai kelompoknya. Di antaranya kelompok usaha daur ulang, komposter, serta pembukuan. Seluruh aktivitas tersebut didukung oleh keberadaan bank sampah

induk yang mencatat, menerima produk serta monitoring dan evaluasi. "Mulai tahun 2022 kami juga digandeng Dinas Kominfo untuk memberitakan atas apa yang telah kami lakukan. Sehingga masyarakat juga bisa ikut mengawal," tandasnya. **(Dhi)-d**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005